

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam bisnis sendiri peran Entrepreneur yang mempunyai Entrepreneurial Leadership sangat penting karena dalam menjalankan sebuah bisnis dibutuhkan peran yang mampu membuat bisnis tersebut berjalan sukses. Entrepreneur harus memiliki kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan sesuatu yang bernilai tambah (value added) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas, dan inovasi serta kemampuan management untuk mencari dan membaca peluang. Maka dari itu peran Entrepreneurial Leadership sangat dibutuhkan dan harus diterapkan dalam sebuah usaha yang akan menjadi kunci suksesnya perusahaan tersebut agar tetap bertahan dan menjadi bisnis unggul. Kepemimpinan seorang Entrepreneur yang memperkuat usaha juga sangat dibutuhkan untuk melakukan perubahan pada perusahaan untuk meraih keberhasilan (Rajasa, 2019).

Berdasarkan penelitian dari Quest (dalam Irawan, 2017). mengenai perkembangan bisnis dari para pengusaha wanita, menyatakan bahwa pengusaha wanita dapat mengembangkan bisnisnya lebih cepat daripada para pengusaha pria, namun jarang yang dapat mengalahkan pengusaha pria dalam segi pendapatan yang tinggi. Penelitian mengenai pengusaha wanita juga disarankan dalam penelitian Ahl (dalam Irawan, 2017) yang berisi riset atas pengusaha wanita dan merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha wanita. Fakta ini menandakan tidak banyak pengusaha wanita yang memiliki kinerja yang dapat mengungguli pengusaha pria. Dalam penelitian Adawiyah (dalam Irawan, 2017) menyatakan bahwa untuk penelitian yang selanjutnya dapat dilakukan adalah riset untuk mengetahui pengaruh faktor – faktor yang memotivasi pengusaha terhadap kinerja pengusaha wanita. Di Indonesia sendiri, bisnis kuliner merupakan salah satu jenis bisnis yang banyak digandrungi para pengusaha, terutama para perempuan yang berwirausaha hal

ini dikarenakan semua masyarakat membutuhkan kebutuhan primer yang paling utama yaitu pangan, sehingga banyak pengusaha yang memilih bidang kuliner karena memiliki target pasar yang sangat luas.

Menurut Fernald et al., (2005), entrepreneurial leadership bisa diukur dari beberapa karakteristik dasar yaitu Able to motivate, Achievement Orientated, Persistent, Risk Taking dan Visionary. Kepemimpinan kewirausahaan (enterpreneurial leadership) kini menjadi strategi besar pada organisasi yang didirikan. Entrepreneur merupakan upaya mencapai keunggulan dalam bersaing karena sebuah organisasi menyadari bahwa mereka terus-menerus mendefinisi ulang pasar, merestrukturisasi kegiatan, memodifikasi model bisnis dan mempelajari kemampuan berpikir mereka (Sapoetro, 2017). Selain itu karena pentingnya entrepreneurial leadership, maka pada penelitian ini akan dilakukan analisis karakteristik enterpreneurial leadership pada pemilik Fancy Bakery karena dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dibutuhkan jiwa entrepreneurial leadership.

Peneliti menggunakan teori ini untuk mengidentifikasi pemilik Fancy Bakery yaitu Ibu Dju Yang. Usaha ini beralamat di Jl. Brotojoyo 3C / 17 dan berdiri sejak tahun 1995. Perusahaan ini menjual berbagai roti dan kue. Kue yang dijual berupa kue tradisional dengan perpaduan kue eropa, pastry, snack, dan jajanan pasar.

Bukti kesuksesan pemilik adalah toko roti yang berawal dari 1 toko saja berkembang menjadi 6 toko. Toko roti yang awalnya hanya ada di Indrapasta kemudian berkembang menjadi beberapa toko di Semarang. Hal ini disebabkan pemilik selalu melakukan langkah inovasi-inovasi baru untuk usahanya. Pemilik juga menambah produk di toko, tidak hanya menjual roti tetapi juga menjual jajanan pasar dan cemilan makanan. Selain itu rasa produknya yang khas dan harga terjangkau, sehingga hal ini banyak disukai masyarakat. Alasan dipilihnya pemilik Fancy Bakery Semarang sebagai obyek penelitian ini adalah karena Fancy Bakery mempunyai karyawan dengan turnover yang rendah karena perusahaan ini tidak mengalami pergantian karyawan yang cukup signifikan. Yang bisa diartikan bahwa

karyawan dalam perusahaan ini setia terhadap perusahaan yang dijalankan oleh pemimpinya.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pemimpin perusahaan Fancy Bakery bisa menjadi Leader bagi karyawannya dengan bukti kesetiaan para karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Karena pemimpin perusahaan tersebut mampu untuk mengelola dan membimbing karyawannya dalam bekerja serta bisa memberi masukan kepada karyawannya dan bukan sekedar memerintah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kesuksesan dan kegagalan suatu perusahaan tidak terlepas dari peran seorang pemimpin. Seorang pemimpin pada dasarnya harus memiliki entrepreneurial leadership agar perusahaan dapat terus berkembang. Peran seorang pemimpin dalam perusahaan dapat dikatakan sangat penting, yaitu mengatur dan merencanakan semua kegiatan yang ada di perusahaan agar tujuan suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul “Entrepreneurial Leadership Pada Pengusaha Fancy Bakery”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana *Entrepreneurial Leadership* Pengusaha Roti “Fancy Bakery” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi entrepreneurial leadership Pengusaha Roti “Fancy Bakery” Semarang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

- 1) Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2) Bagi Akademisi

Penelitian ini bisa menjadi saran bagi pemilik untuk lebih memahami entrepreneurial leadership untuk mengembangkan usahanya.

